

Nama : Muhamad Rafi Fairuz Atma Nibras
NPM : 2113031078
Kelas : B (2021)
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen
Dosen Pengampu : Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.

Soal Ujian Akhir Semester Akuntansi Manajemen

1. Jelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan taktis dan strategis dalam akuntansi manajemen dan bagaimana implementasinya di lapangan
2. Buatlah satu contoh soal studi kasus terkait keputusan investasi pada modal usaha mikro, beserta pembahasannya.
3. Apa saja contoh yang menjadi kendala dalam manajemen persediaan, berikan contoh & solusi konkret dari masing-masing kendala tersebut.

Jawaban

1. - Pengambilan keputusan taktis

Melibatkan keputusan jangka pendek yang dirancang untuk mengoptimalkan operasi harian / mingguan perusahaan. Keputusan ini biasanya memiliki dampak langsung & segera terhadap kinerja perusahaan.

Implementasi di lapangan :

- Analisis data harian
- Penyesuaian cepat
- Koordinasi antar departemen
- Pengawasan kinerja

- Pengambilan Keputusan strategis

Melibatkan keputusan jangka panjang yang berfokus pada pencapaian tujuan utama & visi perusahaan. Keputusan ini menentukan arah masa depan perusahaan & berpengaruh besar terhadap kesuksesan jangka panjangnya.

Implementasi di lapangan :

- Analisis SWOT
- Perumusan strategi
- Perencanaan sumber daya
- Implementasi & pengawasan
- Penyesuaian strategis

2. Ibu Siti adalah pemilik usaha mikro yang menjalankan bisnis roti di lingkungannya. Dia mempertimbangkan dua opsi investasi untuk mengembangkan usahanya :

1. Opsi A : Pembelian Oven Baru

- Biaya investasi : Rp 5.000.000
- Estimasi Peningkatan Penjualan Bulanan : Rp 1.200.000
- Estimasi Peningkatan Biaya Operasional Bulanan : Rp 300.000
- Estimasi Umur Investasi : 4 tahun

2. Opsi B : Renovasi Toko

- Biaya investasi : Rp 8000.000
- Estimasi peningkatan penjualan bulanan : Rp 1.800.000
- Estimasi biaya operasional bulanan (peningkatan) : Rp 400.000
- Estimasi umur investasi : 5 tahun

Ibu Siti ingin mengetahui opsi mana yang lebih menguntungkan berdasarkan perhitungan laba bersih bulanan & Payback Period

Pertanyaan :

1. Hitunglah laba bersih bulanan dari masing-masing opsi
2. Hitunglah Payback Period dari masing-masing opsi
3. Berdasarkan hasil penghitungan, mana opsi investasi yang lebih menguntungkan bagi Bu Siti ?

Pembahasan :

1. Perhitungan laba bersih bulanan opsi A

$$\begin{aligned}\text{Laba bersih bulanan} &= \text{Peningkatan penjualan bulanan} - \text{peningkatan biaya operasional bulanan} \\ &= \text{Rp } 1.200.000 - \text{Rp } 300.000 \\ &= \text{Rp } 900.000\end{aligned}$$

Opsi B (Renovasi toko)

$$\begin{aligned}\text{Laba bersih bulanan} &= \text{Peningkatan penjualan bulanan} - \text{Peningkatan biaya operasional bulanan} \\ &= \text{Rp } 1.800.000 - \text{Rp } 400.000 \\ &= \text{Rp } 1.400.000\end{aligned}$$

2. Perhitungan Payback period

Opsi A

Payback period = Biaya investasi / Laba bersih bulanan

$$\text{Payback period A} = \frac{\text{Rp } 5.000.000}{\text{Rp } 900.000}$$

$$= 5,56 \text{ bulan (dibulatkan)}$$

Opsi B

Payback period = Biaya investasi / Laba bersih bulanan

$$\text{Payback period B} = \frac{\text{Rp } 8.000.000}{\text{Rp } 1.400.000}$$

$$= 5,71 \text{ bulan (dibulatkan)}$$

3. Analisis dan Kesimpulan

Dari hasil perhitungan, Opsi B (Renovasi Toko) memberikan laba bersih bulanan yang lebih tinggi (1.400.000) dibandingkan Opsi A (Pembelian Oven baru) yang hanya Rp 900.000. Meskipun payback period opsi B sedikit lebih lama (5,71 bulan) dibandingkan Opsi A (5,56 bulan), keuntungan bulanan yang lebih tinggi menjadikan Opsi B lebih menguntungkan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Ibu Siti disarankan untuk memilih opsi B demi investasinya.

No. _____

Date : _____

3. • Overstocking (Persediaan berlebih)

Contoh : Sebuah toko pakaian memiliki stok baju musim dingin yang berlebihan menjelang musim panas. Barang ini memakan ruang gudang & modal, sementara permintaan menurun drastis.

Solusi : 1. Analisis permintaan historis
2. Diskon dan promosi
3. Sistem Just-in-time (JIT)

• Understocking (kekurangan persediaan)

Contoh : Sebuah apotek sering kehabisan obat tertentu yang sangat dibutuhkan oleh pelanggan, mengakibatkan hilangnya penjualan & menurunnya kepuasan pelanggan.

Solusi : 1. Reorder point
2. Safety stock
3. Vendor Managed Inventory (VMI)

• Barang rusak atau kadaluarsa

Contoh : Sebuah restoran sering menemukan bahan makanan rusak/kadaluarsa sebelum sempat digunakan, mengakibatkan kerugian.

Solusi : 1. First in, first out (FIFO)
2. Penyimpanan yang benar
3. Pengendalian kualitas